

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk menciptakan kemajuan bangsa. Maka dengan itu bangsa Indonesia turut serta ambil bagian dalam bidang dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian. Sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak dalam pendidikan.¹ Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia agar mampu mewujudkan diri sendiri sesuai dengan martabat kemanusiaannya.² Untuk melaksanakan tugasnya, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif saja, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan yang dapat mewarnai pola pembelajaran di kelas sehingga proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 yang berbunyi:

¹Zainal Aqib, *Kepsek dan Pengawas Berprestasi*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), h. 25.

²Dinn Wahyudin, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 54.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.³

Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi, belajar bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi, seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, oleh karena itu sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut : (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis, (2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual,

³UU NO 20 Th 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung:Citra Umbara,2003), h.7.

serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia.⁴

Pembelajaran membaca di Madrasah Ibtidaiyah menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia karena kemampuan membaca selalu ada dalam setiap pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk dijenjang Madrasah Ibtidaiyah, melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan peserta didik mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai.

Bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya peserta didik Madrasah Ibtidaiyah telah mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat pengembangan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bangsa Indonesia, sebagai alat pemersatu dari beragam suku yang ada di Indonesia.⁵ Salah satu hal yang paling penting pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan

⁴Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2009), h. 267.

⁵M. Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Rosda Jaya Putera, 2003), h. 3

menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa tersebut akan melalui sebuah proses yang saling berkaitan. Pada masa kecil kita belajar menyimak atau mendengarkan, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut harus dimiliki agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan orang lain serta untuk memperoleh sebuah informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat diperoleh secara instan. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui sebuah proses. Sejak kecil sudah dimulai proses untuk menguasai keterampilan berbahasa tersebut. Diantaranya dengan belajar membaca, akan melatih setiap individu untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. Membaca merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Peserta didik akan dilatih untuk meningkatkan kemampuannya tentang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada kelas awal atau tingkat permulaan, membaca memegang peranan sangat penting untuk kelancaran pembelajaran siswa tersebut ke jenjang selanjutnya. Kemampuan membaca harus dikuasai oleh peserta didik sejak usia dini, karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran peserta didik. Peserta didik yang tidak mampu membaca atau sama sekali tidak bisa membaca akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, peserta didik juga akan sulit menggali informasi dari buku bacaan maupun media pembelajaran lain yang tertulis karena lamban dalam membaca.

Dalman menjelaskan bahwa tujuan dari membaca permulaan adalah agar peserta didik mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas

dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas. Untuk peserta didik pada tahapan membaca permulaan disarankan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca agar dapat diketahui cara membaca peserta didik tersebut.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, keterampilan membaca peserta didik MI Al-Istiqamah kelas II masih rendah, karena metode yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional. Hal ini menyebabkan peserta didik cepat bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Jika guru memiliki kesulitan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Ketika proses pembelajaran membaca, khususnya membaca permulaan guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik. Peserta didik yang berada di kelas awal lebih suka belajar sambil bermain, jadi guru harus mengondisikan proses pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik pada kelas awal akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan gambar dibandingkan pembelajaran secara konvensional atau hanya berpusat pada guru.

Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting

⁶Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 65.

dalam membantu guru untuk menyalurkan inti dari materi demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan betapa pentingnya sebuah media, yaitu dalam QS Al-Maidah ayat 31.

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورَى سَوَاءَ أَخِيهِ^ع
 قَالَ يَوَيْلَئِي أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورَى سَوَاءَ أَخِي^ص
 فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan burung sebagai media pembelajaran untuk putra Adam, sehingga putra Adam dapat melihat bagaimana cara menguburkan (yang telah mati).⁷ Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting untuk digunakan agar memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu diujicobakan media album kalimat untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Media tersebut berisi kumpulan gambar dan beberapa kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang menjelaskan tentang gambar tersebut. Peserta didik akan tertarik untuk melihat gambar tersebut sehingga dia akan termotivasi untuk membaca. Media pembelajaran memiliki fungsi memudahkan tugas guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Maka sangat penting peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

⁷Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h.341-342.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Album Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut“.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, perlu penulis menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “ daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.⁸ Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai perbedaan peningkatan keterampilan membaca peserta didik.

2. Media album kalimat

Media album kalimat merupakan salah satu contoh media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media album kalimat mengadopsi dari *flashcard* atau kartu bergambar, letak perbedaannya media album kalimat disusun menjadi sebuah album atau buku. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad menjelaskan bahwa *flashcard* (kartu bergambar) adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu,

⁸Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam mengeja dan memperkaya kosakata.⁹

3. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.¹⁰
4. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud judul tersebut adalah suatu penelitian seberapa besar pengaruh penggunaan media atau alat bantu yang berupa album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Kecamatan Gambut.

C. Identifikasi Masalah

Memperhatikan permasalahan yang dihadapi diatas, kondisi saat ini adalah :

1. Kesulitan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang menarik.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar karena teknik yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional (biasa) dan juga tidak menggunakan media pembelajaran.

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011)h. 119

¹⁰Dalman, *Op Cit*, h.5

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan dasar yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca peserta didik yang menggunakan media album kalimat dan yang tidak menggunakan media?
2. Adakah pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan keterampilan membaca peserta didik yang menggunakan media album kalimat dan yang tidak menggunakan media.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberi manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk membantu dalam memberikan wewenang kepada guru dalam proses belajar

mengajar.

- b. Meningkatkan mutu dan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.
- b. Dapat memilih media yang lebih bervariasi terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca
- b. Melatih peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

G. Alasan memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul tersebut antara lain adalah:

1. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti bahwa keterampilan peserta didik dalam membaca masih kurang, dikarenakan guru mengajar masih menggunakan cara yang konvensional dan tidak menggunakan media.
2. Mengetahui apakah penggunaan media album kalimat dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Istiqamah.

H. Kajian Pustaka

1. Skripsi Juma'ah dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Materi Kosa Kata Dengan Metode Bermain Kartu Bergambar Siswa Kelas I MI Karamah Kabupaten Tapin”¹¹. Media bermain kartu bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kelemahannya adalah tidak dapat menampilkan benda atau objek yang terlalu besar .
2. Skripsi Ida Riani yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Siswa Kelas I MIN Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”¹². Media gambar adalah media yang sering digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain mudah membuatnya, media gambar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memiliki warna yang bervariasi dan menarik. Kelemahannya adalah ditampilkan dengan ukuran yang terbatas, sehingga kurang dapat dilihat oleh semua peserta didik terutama peserta didik yang duduk di bagian belakang.
3. Skripsi Halimah yang Berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Pendekatan Tematik Menggunakan Strategi Dengan Media Strip Story

¹¹Juma'ah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Materi Kosa Kata Dengan Metode Bermain Kartu Bergambar Siswa Kelas I MI Karamah Kabupaten Tapin”. Banjarmasin, 2014, 22-06-2017.

¹²Ida Riani, “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Siswa Kelas I MIN Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”. Banjarmasin, 2015, 22-06-2017.

Siswa Kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”¹³. Media Strip Story dapat membuat pembelajaran jadi lebih mudah dan menyenangkan. Karena dalam media ini semua sangat berperan baik itu anggota tubuh, teman atau guru. Sehingga ketika media ini digunakan suasana kelas terasa lebih hidup dan menyenangkan. Kekurangan dari media ini yaitu hanya bisa digunakan dalam pembelajaran kelompok kecil yang tidak lebih dari 30 orang peserta didik.

Dari ketiga skripsi diatas terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga penulis merasa perlu menggunakan Media Album Kalimat pada Kelas II MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut yang diharapkan mampu untuk mengangkat keterampilan membaca peserta didik.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁴ Hipotesis terjadi dari penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut.

¹³Halimah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Pendekatan Tematik Menggunakan Strategi Dengan Media Strip Story Siswa Kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”. Banjarmasin, 2009, 22-06-2017.

¹⁴S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67.

H_a : Ada pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, hipotesis, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, yang berisi tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pembelajaran matematika, dan bilangan pecahan.

BAB III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran.